

Peran Penting Orang Tua dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Dalam Pembelajaran Daring bagi Siswa Tingkat Sd Di Masa Pandemi Covid-19

Purwaning Budi Lestari¹

IKIP Budi Utomo

Purwaning.budilestari@gmail.com

Tri Asih Wahyu Hartati²

IKIP Budi Utomo

triasih@budiutomomalang.ac.id

Titik Wijayanti³

IKIP Budi Utomo

Kititn71@gmail.com

Abstract: The role of parents is very important in online learning during the Covid-19 pandemic. Online learning forces parents to use technology, sudden changes in the learning process due to the COVID-19 virus often make teachers (educators), students, and parents unable to accept the situation. The purpose of this research is to describe the role of parents in improving the quality of education in online learning for elementary school students during the Covid-19 pandemic. The method used is literature and qualitative studies. The results of the research show that based on a literature study, the implementation of online learning in elementary school can be carried out quite well if there is cooperation between teachers, students and parents in studying at home. Meanwhile, based on the results of interviews, there are many obstacles experienced by parents in online learning. One solution is through the implementation of interactive videos in helping online learning activities at home with parents. The conclusion is to increase the role of parents in implementing online learning to improve the quality of learning during the Covid-19 pandemic, there is a need for learning innovations through the implementation of interactive videos.

Keywords: *parental role; online learning; interactive video*

PENDAHULUAN

Beberapa tahun terakhir negara-negara di dunia tengah dihadapkan pada wabah penyakit yang dapat mengancam kesehatan. Wabah ini disebabkan karena virus yang biasa disebut dengan Corona Virus Disease. Krisis COVID-19 menimbulkan kekhawatiran yang signifikan di berbagai bidang dan sendi kehidupan. Salah satu dampaknya yaitu pada bidang pendidikan: pembuat kebijakan, pendidik, orang tua dan, tentu saja, pelajar. Sekolah dan universitas. Penutupan di seluruh dunia telah mengganggu pembelajaran dan kehidupan siswa. Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNESCO) melansir bahwa, sekitar 300 juta siswa terganggu aktivitas kegiatan belajar mengajar (KBM) di seluruh dunia dan hak-hak Pendidikan (Erni et al., 2020).

Adanya wabah ini memberikan pengaruh besar terhadap berbagai aspek, baik aspek ekonomi, social, budaya, bahkan pendidikan. Dalam masa pandemi COVID-19 saat ini, pembelajaran yang dilakukan secara daring memanfaatkan teknologi informasi sebagai media untuk pelaksanaan pembelajaran. Namun perubahan proses pembelajaran yang dilakukan secara tiba-tiba akibat adanya virus COVID-19 ini tidak jarang membuat guru (pendidik), peserta didik, maupun orangtua belum bisa menerima situasi tersebut. Adanya perubahan ini mengharuskan pendidik merespon dengan sikap dan tindakan untuk mau belajar hal-hal baru. Bagi sebagian sekolah maju, pembelajaran daring sudah menjadi media pembelajaran sehari-hari, akan tetapi bagi sekolah yang lain, pembelajaran daring merupakan alternatif pembelajaran yang

relatif baru. Meskipun demikian, baik SD/MI yang maju maupun SD/MI yang belum maju, sama-sama memiliki kendala atau problem dalam melaksanakan pembelajaran daring (Ihwanah, 2020).

Pemanfaatan teknologi harus menjadi acuan bagi guru untuk mampu menghadirkan proses pembelajaran yang memberikan ruang gerak bagi siswa untuk mampu bereksplorasi, memudahkan interaksi serta kolaborasi antar siswa maupun siswa dengan guru utamanya untuk siswa kelas tinggi di sekolah dasar (Wiryanto, 2020). Lembaga pendidikan menggunakan e-learning sebagai pengganti kegiatan belajar tatap muka atau dikelas. Sudah kita ketahui dampak dan solusi untuk situasi ini tentu saja dengan pembelajaran online/daring atau *e-learning* karena kita berada di abad 21 yang dimana perkembangan teknologi yang sangat pesat dan kita harus pandai memanfaatkan itu semua.

Peran Orang tua sangat penting dalam pembelajarang daring tersebut. Pembelajaran yang dilasanakan pada sekolah dasar juga menggunakan pembelajaran daring/jarak jauh dengan melalui bimbingan orang tua. Pembelajaran online memaksa para orang tua harus menggunakan teknologi, sehingga suka tidak suka dan mau tidak mau harus belajar dan siap mengajar melalui jarak jauh dengan menggunakan teknologi. Orang tua harus menyiapkan alat dan sistem pembelajaran jarak jauh dan melakukan bimbingan kepada anak-anak agar bisa menggunakan teknologi modern dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas anaknya. Orang tua harus sangat apresiatif dan melek teknologi untuk membimbing anaknya belajar online dari rumah. Karena pembelajaran online akan terlaksana dengan baik jika ada peran orang tua yang maksimal membimbing anaknya (Astini, 2020).

Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, video converence, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group. Pembelajaran ini juga merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun

media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya (Dewi, 2020).

Beberapa kendala yang dialami orang tua dalam pembelajaran daring. Seperti penelitian oleh (Ihwanah, 2020) menyebutkan permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran daring SD/MI di Palembang berdasarkan hasil survey diantaranya ketidaksiapan orang tua/wali murid dalam membantu anak belajar daring. Sementara itu hasil informasi dari orangtua wali murid tingkat sekolah dasar sekitar wilayah tasikmadu Malang terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Kendala tersebut paling banyak dialami oleh orangtua dengan Pendidikan yang rendah. Kendala yang dimaksud diantaranya orangtua merasa kesulitan untuk membelajarkan anak-anak terutama untuk menyelesaikan tugas-tugas dari sekolah. Hal ini perlu adanya terobosan diantaranya melalui pemilihan media pembelajaran yang inovatif yang memudahkan orangtua Dalam melaksanakan pembelajaran daring di rumah.

Pemanfaatan media video tutorial sangat membantu proses pembelajaran daring tersebut. Seperti penelitian oleh (Batubara & Batubara, 2020) Penggunaan video tutorial oleh mahasiswa memperoleh skor 4,09 yang berarti baik untuk digunakan. Video pembelajaran merupakan salah satu media yang memiliki unsur audio (suara) dan visual gerak (gambar bergerak). Sebagai media pembelajaran, video berperan sebagai pengantar informasi dari guru kepada siswa. Kemudahan untuk mengulang video (replay) dan cara menyajikan informasi secara terstruktur menjadikan video termasuk salah satu media yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami sebuah konsep. Selain itu meningkatkan Pendidikan parenting bagi orang tua sangat diperlukan. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut: (1) bagaimana Pembelajaran daring dan dampak yang ditimbulkan bagi siswa tingkat usia sekolah dasar?; (2) bagaimana peran orangtua dan solusi dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di pembelajaran daring bagi siswa tingkat sekolah dasar di masa pandemic covid-19?

METODE

Metode yang digunakan adalah studi literatur dan kualitatif. Metode studi literatur

adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Sedangkan pendekatan Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pikiran orang secara individu maupun kelompok (Efendi, 2020). Pada penelitian ini mendeskripsikan hasil wawancara terhadap responden tentang peran serta orang tua dalam implementasi pembelajaran daring pada siswa tingkat SD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Daring dan Dampaknya Bagi Siswa Tingkat Sekolah Dasar.

Pembelajaran daring/*e-learning* ditingkat sekolah dasar saat ini dijadikan solusi dalam masa pandemic COVID-19. Berdasarkan studi literatur penelitian oleh (Ihwanah, 2020) Pembelajaran daring di sekolah dasar, khususnya sekolah dasar di kota Palembang saat ini, guru dan siswa diminta untuk melakukan kegiatan belajar mengajar menggunakan aplikasi tertentu secara daring sesuai kebijakan pihak sekolah. Adapun aplikasi daring yang digunakan di sekolah dasar di Palembang pada saat darurat covid-19 ini bermacam-macam website edukasi yang digunakan guru. Selanjutnya siswa tinggal mengikuti aplikasi apa yang diinstruksikan oleh guru dan wali kelas. Aplikasi atau website yang digunakan untuk pembelajaran daring antara lain WA dengan cara membuat grup WA, google classroom, google duo, dan zoom. Meskipun demikian, website utama yang digunakan adalah google classroom, karena daftar hadir dan materi selalu dibagikan melalui website tersebut. Sedangkan di sejumlah MI di kota Palembang menggunakan aplikasi grup WA dalam menyampaikan materi atau tugas. Selain WA, google duo dan Zoom juga digunakan di SD atau MI agar dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran daring ini.

Proses pembelajaran memiliki peran penting sebagai proses untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pembelajaran jarak jauh adalah salah satu sistem pendidikan dengan

kondisi pelajar dan pengajar berada di tempat yang berbeda. Hal itu tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 31 yang menjelaskan Pendidikan jarak jauh berfungsi memberikan layanan pendidikan kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka atau regular. Dalam konteks yuridis formal, seperti yang termuat dalam PP No.17 Tahun 2010, bab IV tentang penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), memiliki tujuan untuk perluasan dan pemerataan akses pendidikan, serta meningkatkan mutu dan relevansi Pendidikan (Amalia & Fatonah, 2020).

Penilaian siswa juga bergerak online, dengan banyak trial and error dan ketidakpastian untuk semua orang (Erni et al., 2020). Banyak penilaian telah dibatalkan. Gangguan ini tidak hanya akan menjadi masalah jangka pendek, tetapi juga dapat memiliki konsekuensi jangka panjang untuk kelompok yang terkena dampak dan cenderung meningkatkan ketidaksetaraan. Anak-anak dipulangkan ke rumah bukan untuk bermain tetapi untuk belajar dirumah melalui online di dampingi dan di bimbing oleh keluarga supaya tidak tertinggal pelajaran. Menurut (Dewi, 2020) ada beberapa contoh implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar, antara lain: (1) dalam hal pelaksanaan belajar di rumah guru meminta bantuan orang tua atau kakak siswa sebagai narasumber yang langkah-langkahnya telah diberikan melalui grup whatsapp; (2) menyampaikan beberapa metode pembelajaran secara daring yang telah diterapkan yaitu pembelajaran melalui portal rumah belajar dan penyampaian materi melalui file word yang dibagikan melalui media sosial whatsapp; (3) pembelajaran kelas 2 SD dia menggunakan zoom untuk meeting (pertemuan) tatap muka selayaknya di kelas; (4) mencari alternatif lain media pembelajaran daring dengan google doc; (5) guru diwajibkan memberikan materi pelajaran dan tugas melalui alamat surat elektronik milik orang tua.

Beberapa Keuntungan pembelajaran *on-line* antara lain; (1) siswa lebih intens dalam belajar (Kusumadewi et al., 2020; Nurhayati, 2020); (2) siswa lebih aktif membuat perancangan dan mencari materi dengan usaha, dan inisiatif sendiri (Erni et al., 2020); (3) Melalui pembelajaran *on-line* kedekatan anak

terhadap orangtua lebih intensip (Asmaul & Utami, 2020).

Beberapa dampak negative pembelajaran daring diantaranya; (1) Komunikasi dan Sosialisasi siswa terbatas Purwanto et al (2020); (2) ketergantungan pada Sarana dan Prasana seperti laptop, computer ataupun hand phone yang akan memudahkan murid untuk menyimak proses belajar mengajar online (Purwanto et al., 2020).

Peran Orangtua dalam Implementasi Pembelajaran Daring Bagi Siswa Tingkat Sekolah Dasar

Orang tua sangat berperan Dalam pembelajaran daring/online bagi siswa. Kolaborasi antara orangtua, siswa dan guru Dalam pembelajaran daring membuahkan hasil yang positif. Berdasarkan beberapa kajian literatur berturut-turut oleh (Dewi, 2020), (Asmaul & Utami, 2020), (Efendi, 2020), (Yulianingsih et al., 2020), (Sun'iyah, 2020), (Sukarman, 2020), dan Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020) bahwa dampak COVID-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di SD dapat terlaksana dengan cukup baik apabila adanya kerjasama antara guru, siswa dan orang tua dalam belajar di rumah. Dalam pembelajaran daring berdasarkan studi literatur ditunjukkan pada tabel 1.

Orang tua menganggap bahwa pembelajaran di rumah dinilai tetap mampu meningkatkan kualitas pembelajaran anak, namun ada sebagian orang tua yang berpendapat bahwa pembelajaran di rumah tidak menguntungkan bagi anak, karena di sekolah anak bisa berinteraksi langsung dengan guru dan bersosialisasi dengan teman-temannya. Walaupun banyak orang tua setuju jika pembelajaran di rumah dapat meningkatkan pengetahuan namun tidak sedikit juga yang merasa masih kesulitan dengan teknologi yang digunakan selama proses pembelajaran di rumah bagi guru yang sudah lanjut usia/senior. Hasil wawancara dengan orang tua wali murid di daerah Tasik Madu Kota Malang terkait implementasi pembelajaran daring disajikan dalam bentuk kutipan asli yang diperoleh dari responden (Tabel 2). Mengingat pentingnya peranan orang tua dalam mendidik anak, beberapa penelitian telah membuktikan bahwa

orang tua memiliki andil yang sangat besar dalam kemampuan anak dalam lingkup Pendidikan. Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh (Cahyati & Kusumah, 2020) bahwa orang tua dapat meningkatkan kelekatan hubungan dengan anaknya dan orang tua dapat melihat langsung perkembangan kemampuan anaknya dalam belajar.

Menurut (Cahyati & Kusumah, 2020) terdapat empat peran orang tua selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yaitu: (1) Orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, yang di mana orang tua dapat membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh dari rumah; (2) Orang tua sebagai fasilitator, yaitu orang tua sebagai sarana dan pra-sarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh; (3) Orang tua sebagai motivator, yaitu orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga anak memiliki semangat untuk belajar, serta memperoleh prestasi yang baik; (4) Orang tua sebagai pengarah atau director.

Banyak orang tua membantu memberikan motivasi selama siswa dituntut untuk belajar dari rumah karena himbuan pemerintah mengenai covid-19, hal ini juga yang membuat tidak sedikit orang tua yang sengaja untuk meluangkan waktunya demi dapat membantu proses pembelajaran. Sementara menurut (Efendi, 2020), peran orang tua dalam pembelajaran model distance learning di kota Jayapura dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam pembelajaran model distance learning ada empat peran yakni, *educator*, motivator, fasilitator dan inspirator.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua wali murid di daerah Tasik Madu kota Malang, masih banyak kendala yang dialami wali murid dalam proses implementasi pembelajaran daring tersebut. Kegiatan belajar anak tersebut dilaksanakan di rumah dan menjadi tanggungjawab orangtua. Keterlibatan orangtua sangat penting karena memberikan pengaruh yang besar terhadap keberhasilan anak. Kesiapan belajar dari rumah ini dapat dilihat dari bagaimana orangtua dalam membimbing anak selama belajar di rumah. Tidak semua orangtua siap menjalankan pekerjaan rumah sekaligus

menjadi guru pengganti selama belajar dari rumah (Yulianingsih et al., 2020).

Tabel 1. Kajian Literatur Peran Penting Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring

No	Penulis	Judul artikel
1	Dewi, 2020	Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar.
2	(Asmaul & Utami, 2020)	Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Anak Usia Sekolah Dasar
3	Efendi, 2020	Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Model Distance Learning Di Sekolah Dasar Kota Jayapura
4	Yulianingsih et al., 2020	Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19
5	Sun'iyah, 2020	Sinergi Peran Guru dan Orang Tua Dalam Mewujudkan Keberhasilan Pembelajaran PAI Tingkat Pendidikan dasar Di Era Pandemi Covid-19
6	Sukarman, 2020	Sinergitas Peran Tri Pusat Pendidikan Dalam pembelajaran Berbasis Daring Di Masa pandemic Covid -19
7	Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020)	Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19

Tabel 2 Hasil Wawancara Orang Tua Wali Murid

No	Identitas	Usia (tahun)	Pendidikan	Pekerjaan	Tanggapan
1	X1	40	SMP	Ibu RT	<i>Ah males bu PR e arek saiki akeh, aku biyen gak entuk pelajaran iku wes embuh (ah malas PR nya banyak saya dulu tidak dapat pelajaran seperti itu sudah ndak tahu)</i>
2	X2	36	SD	Swasta	<i>Sampun kersane dikerjakne larene soale kulo mboten ngertos (sudah biar dikerjakan anaknya saya ndak tahu)</i>
3	X3	35	SMA	Ibu RT	<i>Aku pusing bolak balik buka whatshap lha tugase akeh banget trus materine arek saiki angel bu kudu sinau dhisik (saya pusing sering buka whatshap tugasnya banyak terus materinya anak sekarang sulit harus belajar dulu)</i>
4	X4	36	SMP	Pedagang	<i>Lek kulo aman bu wes tak srahne adiku sing belajari kulo yo ngajari ora iso kok (kalau saya aman bu sudah saya serahkan adik saya untuk mengajari lha saya juga tidak mengerti kok)</i>
5	X5	40	SMA	Ibu RT	<i>Ya memang kudu sabar mbak, kadang-kadang areke karo ibuke gak nurut bedo karo gurune kathik materine angel pisan kadang-kadang koncone tak ajak rene ben iso sinau bareng kathik tugane yo gak jelas pisan (ya memang harus sabar mbak, kadang-kadang anak tidak nurut sama ibunya beda kalua dengan gurunya ditambah materinya susah kadang-kadang koncone taj ajak kesini untuk belajar Bersama ditambah tugasnya tidak jelas)</i>

Minimnya waktu orang tua dalam melakukan pendampingan terhadap anak saat belajar juga salah satu factor penentu keberhasilan. Dengan keterlibatan orang tua maka, akan membantu anak dalam perkembangan literasi, intelektual, motivasi, dan prestasi (menheere & hooge, 2010). Namun sebaliknya, jika anak tanpa arahan dan bimbingan dari orangtua tidak akan bisa berjalan dengan sendirinya. Pendampingan belajar dapat membentuk karakter anak yang mampu mengerjakan tugas yang telah diperintahkan dari sekolah, mampu mempraktekan pembelajaran di rumah, dan tanggap dalam menciptakan karya sebagai implementasi pembelajaran. Hal ini sesuai dengan paparan bahwa pendampingan anak di dalam keluarga diwujudkan melalui pendidikan kiat orangtua dalam mendidik anak sehingga menjadi pribadi yang lebih baik secara pertumbuhan dan perkembangan.

Kurangnya wawasan Orang tua Dalam membelajarkan anak sesuai usia juga mempengaruhi keberhasilan sebuah pembelajaran. Sesuai dengan teori belajar dari Jean Piaget teori perkembangan kognitif pada tingkatan SD usia 6 sampai 10 tahun merupakan tahap perkembangan operasional konkrit. Pada tahap ini, anak sudah cukup matang untuk menggunakan pemikiran logika atau operasi, tetapi hanya untuk objek fisik yang ada saat ini. Dalam tahap ini, anak telah hilang kecenderungan terhadap animism dan articialisme. Egosentrisnya berkurang dan kemampuannya dalam tugas-tugas konservasi menjadi lebih baik. Namun, tanpa objek fisik di hadapan mereka, anak-anak pada tahap operasional kongkrit masih mengalami kesulitan besar dalam menyelesaikan tugas-tugas logika.

Solusi untuk permasalahan diatas diantaranya implementasi media pembelajaran yang inovatif dan program parenting lebih ditingkatkan untuk menambah wawasan orang tua Dalam membelajarkan putra putrinya. Hiterogennya

Pendidikan orangtua mulai dari tingkat SD, sekolah menengah, sekolah atas dan perguruan tinggi menyebabkan proses pembelajaran secara online/daring tidak maksimal. Terutama jika orangtua berpendidikan rendah hal itu menjadi permasalahan yang cukup menjadi perhatian. Untuk membantu menyelesaikan diantaranya Melalui Penggunaan video tutorial Dalam pembelajaran di rumah. Terutama untuk Materi praktikum video tutorial sangat diperlukan. Diharapkan dengan video tutorial dapat membantu kesulitan orang tua terutama didaerah Tasik Madu kota Malang Dalam menjelaskan Materi pembelajaran ke putra putrinya.

Proses pembelajaran merupakan sebuah sistem yang terdiri dari beberapa sub sistem yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Menurut (Hadi, 2017) Beberapa sub sistem tersebut diantaranya: (1) Siswa, (2) Guru, (3) Media pembelajaran, (4) Metode pembelajaran, (5) Tujuan pembelajaran, (6) Sumber belajar, (7) Sarana dan prasarana, (8) Lingkungan. Jika salah satu sub sistem tidak optimal, maka keberhasilan dari proses belajar juga tidak akan optimal. Seiring perkembangan pendidikan, media yang saat ini digunakan oleh guru sangat bervariasi. Dewasa ini banyak penelitian yang mengembangkan media pembelajaran, salah satunya adalah media video. Video merupakan jenis media audio visual, yang artinya media pembelajaran yang dapat dilihat dengan menggunakan indera pengelihatan dan didengar dengan menggunakan indera pendengaran. Sebagai sebuah media pembelajaran, video efektif digunakan untuk proses pembelajaran secara masal, individu maupun kelompok.

Media video tutorial dapat menggantikan pendidik ketika peserta didik ingin mengulangi kembali materi yang telah dipelajari di kelas, dan dapat menjadi alat yang menyimpan setiap hal-hal penting yang

disampaikan oleh pengajar kepada peserta didik dan dapat diulang kapanpun oleh peserta didik. Media ini mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa sehingga kegiatan ini dapat berjalan efektif. Seperti penelitian sebelumnya oleh (Baharuddin, 2014) bahwa penggunaan video tutorial efektif sebagai pendukung pembelajaran matematika terhadap minat dan hasil belajar peserta didik SMA Negeri I Bajo Luwu Sulawesi selatan. Efektivitas media video ini dilandasi oleh dua teori, teori dari Edgar Dale dan teori dari Brunner (Hadi, 2017). Pertama, Edgar Dale dengan teori Dale's cone of experience. Teori tersebut menggambarkan tingkatan pemahaman siswa dalam sebuah kerucut pengalaman. Pada kerucut pengalaman dari Edgar Dale, video terletak pada bagian tengah karena termasuk pada kategori "Television". Posisi tersebut mengartikan bahwa media video lebih baik daripada media gambar dan media audio. Kedua, teori dari Brunner yang menggolongkan modus belajar menjadi tiga tingkatan, yaitu pengalaman langsung (enactive), pengalaman piktorian/ gambar (iconic), dan pengalaman abstrak (symbolic). yang lebih bermakna jika guru menghadirkan suasana belajar yang dapat dirasakan siswa menggunakan semua panca inderanya. Dengan kata lain, semakin banyak panca indera yang digunakan siswa saat belajar, maka proses belajar tersebut akan lebih mudah diserap oleh siswa.

Beberapa kelebihan Penggunaan media video, antara lain: (1) Meningkatkan siswa memahami sebuah konsep (Sudiarta & Sandra, 2016); (2) meningkatkan motivasi belajar siswa (Suryansyah & Sujarwo, 2016); (3) Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Penelitian Supryadi (2013). Sementara itu menurut (Batubara & Batubara, 2020), Keunggulan video tutorial dibandingkan dengan media pembelajaran lainnya adalah sangat jelas dan dapat menarik perhatian dan

minat siswa melalui media gambar bergerak, audio, dan teks.

Beberapa kelebihan yang telah diuraikan membuktikan bahwa video merupakan media yang banyak memiliki nilai positif dan efektif untuk digunakan untuk siswa sekolah dasar. Akan tetapi pemilihan video harus tetap disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, serta sarana dan prasarana. Terkait dengan pembelajaran online menurut (Setyorini, 2020) Ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan untuk pengajaran yang lebih baik dalam proses pembelajaran kelas *online*. 1) Video yang direkam dapat membantu pembelajaran jika koneksi internet tertunda. 2) Yakinkan bingkai video yang direkam wajah guru, sehingga siswa memahami lebih baik saat kelas berjalan. 3) Video kurang dari 10 menit sudah cukup untuk menutupi materi. Jika materi semakin lama, pertimbangkan untuk membuat serangkaian video pembelajaran. 4) Pertimbangkan memiliki teks yang dapat dibaca pada layar kecil. 5) Optimalkan video yang tersedia daripada membuat yang baru. 6) Letakkan video di akses terbuka. 7) menginstruksikan agar para siswa tidak hanya menonton tetapi juga, mereka mencoba mengikuti instruksi yang diberikan. 8) Buat satu set pelajaran interaktif yang baik untuk mempromosikan pemikiran kritis siswa.

Agar pengetahuan orang tua terhadap tumbuh kembang dan kegiatan akademik maka diperlukan adanya program parenting (Bsuni, 2019). Pendidikan parenting program parenting itu intinya memberikan pendidikan atau pemahaman yang ditujukan untuk wali murid. Program parenting tidak hanya bertujuan untuk menjalin komunikasi pihak sekolah dengan orang tua saja, akan tetapi untuk membekali orang tua dengan pengetahuan dalam mengasuh anak.

PENUTUP

Kesimpulan hasil penelitian adalah sebagai berikut: (1) sebagai Pembelajaran daring /e-learning ditingkat sekolah dasar saat ini dijadikan solusi dalam masa pandemic COVID-19; (2) Berdasarkan kajian literatur bahwa orang tua sangat berperan dalam pembelajaran daring/online bagi siswa; (3) Berdasarkan hasil wawancara pembelajaran daring masih sulit diimplementasikan; dan (4) Penggunaan Video Tutorial dalam Pembelajaran Sebagai Alternatif dalam membantu Proses Pembelajaran di Rumah bagi siswa dengan orangtua berpendidikan rendah atau gagap teknologi. **Saran:** Pembaca menyimpulkan pembelajaran di masa pandemic covid-19 lebih bijak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A., & Fatonah, S. (2020). Penerapan Pembelajaran Daring Dragonlearn pada Era Pandemic Covid-19 (Studi Kasus di MI Ma'had Islam Kopeng). *ISEJ: Indonesian Science Education Journal*, 1(3), 148–164. <https://siducat.org/index.php/isej/article/view/81>
- Asmaul, C. P., & Utami, ana D. muji. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Anak Usia Sekolah Dasar. *Premiere*, 2(1), 51.
- Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura*, 11(2), 13–25.
- Baharuddin, I. (2014). Efektivitas Penggunaan Media Video Tutorial Sebagai Pendukung Pembelajaran Matematika Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Sma Negeri 1 Bajo Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 2(2), 247–255.
- Batubara, H. H., & Batubara, D. S. (2020). Penggunaan Video Tutorial Untuk Mendukung Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Virus Corona. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 21. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v5i2.2950>
- Bsuni, H. (2019). Program Parenting Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Keluarga. In *Abdimas Siliwangi* (Vol. 1, Issue 1). <https://doi.org/10.22460/as.v1i1p1-8.34>
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 04(1), 152–159.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Efendi, D. (2020). Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Model Distance Learning Di Sekolah Dasar Kota Jayapura. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 54. <https://doi.org/10.35931/am.v5i1.400>
- Erni, S., Vebrianto, R., Miski, C. ut R., Z, Z. A. M., Martinus, & Thahir, M. (2020). Refleksi proses pembelajaran dimasa pandemi Covid 19 di Pekanbaru: Dampak dan solusi. *Bedelau: Journal of Education and Learning*, 1(1), 1–10. <https://ejournal.anotero.org/index.php/bedelau/article/view/1>
- Hadi, S. (2017). Efektivitas penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar. *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Dan Pendidikan Dasar 2017*, 96–102.

- <http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php/sntepnpdas/article/view/849/521>
- Ihwanah, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Pada Era pandemi Covid-19. *Journal of Islamic Education at Elementary School*, 1(2), 44–51. <https://poskita.co/2020/05/23/alternatif-pembelajaran-daring-di-sekolah-dasar/>
- Kusumadewi, R. F., Yustiana, S., & Nasihah, K. (2020). Menumbuhkan Kemandirian Siswa Selama Pembelajaran Daring Sebagai Dampak COVID-19 Di SD. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), 7–13.
- Nurhayati, E. (2020). Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran daring melalui media game edukasi Quiziz pada masa pencegahan penyebaran Covid-19. *Jurnal Paedagogy*, 7(3), 145–150.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Choi, C. H., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1–12. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/397>
- Setyorini. (2020). Pandemi COVID-19 Dan Online Learning : Apakah Berpengaruh Terhadap Proses Pembelajaran Pada Kurikulum 13 ? *Jiemar*, 01(Juni), 95–102.
- Sukarman. (2020). Sinergitas Peran Tri Pusat Pendidikan Dalam Pembelajaran Berbasis Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Sukarman Prodi Pendidikan Agama Islam , Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara A . *MAGITRA*, 11(2), 112–129. <https://kompas.com>
- Sun'iyah, S. L. (2020). Sinergi Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Mewujudkan Keberhasilan Pembelajaran Pai Tingkat Pendidikan Dasar Di Era Pandemi Covid-19. *DAR EL-ILMI : Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2), 1–16. <https://kompas.com>
- Wiryanto. (2020). Proses Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar di Tengah Pandemi COVID-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(2). <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>